

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Antibiotik adalah zat yang dihasilkan oleh mikroorganisme, terutama jamur, yang dapat menghambat atau membasmi mikroorganisme jenis lain (Gunawan et al., 2007). Definisi lain mengatakan antibiotika adalah zat-zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri, yang memiliki khasiat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman, sedangkan toksisitasnya bagi manusia relatif kecil (Priyatna, 2020). Ketika digunakan secara luas pada tahun 1940-an, antibiotik telah terbukti secara signifikan mengurangi insiden cedera penyakit menular dan kematian. Antibiotik juga dapat digunakan sebagai tindakan pencegahan, yaitu untuk mencegah infeksi dalam beberapa kasus, seperti sebelum operasi atau sesudah operasi, pada penyakit tersebut menggunakan obat antibiotik.

Alasan masyarakat menggunakan antibiotik dalam pengobatan sendiri antara lain karena pengalaman penggunaan antibiotik sebelumnya yang sudah terbukti berkhasiat menyembuhkan, menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu pergi ke dokter, karena kecenderungan dokter untuk selalu meresepkan antibiotik yang sama (Widayati,2012).

Pemahaman masyarakat akan penggunaan antibiotik dengan resep pun sering tidak tepat. Antibiotik tidak diminum sampai habis sesuai dengan yang sudah diberikan oleh dokter. Kadang masyarakat beranggapan apabila kondisi kesehatannya sudah pulih maka antibiotik tidak perlu dilanjutkan lagi penggunaannya. Hal seperti ini juga dapat menyebabkan resistensi antibiotik semakin luas terjadi. Minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan penggunaan antibiotik menjadi penyebab terjadinya penggunaan antibiotik yang tidak rasional (Izza et al., 2021).

Permasalahan yang ada di Apotek "X" salah satunya melayani pembelian obat antibiotik secara bebas tanpa resep dari dokter. Penggunaan antibiotik dalam pengobatan sendiri menjadi masalah kesehatan yang penting saat ini dikarenakan penggunaan antibiotik dilakukan secara tidak rasional, seperti antibiotik digunakan untuk infeksi non-bakteri atau tidak diminum sampai habis sehingga resistensi bakteri terhadap antibiotik pun dapat terjadi. Meningkatnya resistensi antibiotik menyebabkan semakin sempitnya jenis antibiotik yang dapat digunakan (Rita, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati gambaran pembelian secara swamedikasi antibiotik oral di apotek "X" tentang pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan bahayanya dilakukan pengobatan sendiri. Dengan mengetahui pola pengobatan sendiri dengan antibiotik pada masyarakat, maka akan diketahui beberapa jenis antibiotik yang sering dibeli dan sudah dikenal oleh masyarakat.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pembelian obat antibiotik oral secara swamedikasi di Apotek “X” ?

1.3. Tujuan Masalah

Mengetahui gambaran pembelian obat antibiotik oral secara swamedikasi di Apotek “X”

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan, pengalaman dalam memberikan informasi tentang obat antibiotik oral dengan dosis dan penggunaan yang tepat.

b. Bagi instansi

Memberikan informasi kepada pasien mengenai gambaran pembelian antibiotik oral secara swamedikasi di Apotek “X”

1.5. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan observasi terhadap gambaran pembelian antibiotik oral secara swamedikasi di apotek “X” dan menulis kuesioner yang kemudian dibagikan kepada responden yang menjadi sampel untuk mendapatkan data. Selain itu, data yang terkumpul akan dianalisis untuk kesimpulan dari hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini adalah kejujuran pasien dalam pengisian kuisisioner.

1.6. Definisi Istilah

- a. Antibiotik adalah golongan senyawa baik alami atau sintetik yang dihasilkan oleh organisme hidup, mempunyai efek menekan atau menghentikan suatu proses metabolis organisme, khususnya dalam proses infeksi oleh bakteri.
- b. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada dokter.
- c. Swamedikasi adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat yang dibeli secara bebas di apotek atau toko obat tanpa menggunakan resep dokter. Swamedikasi menjadi pilihan masyarakat untuk meningkatkan keterjangkauan dalam pengobatan.